

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Rancangan Penelitian

Ditinjau dari jenis datanya pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.⁹²

Pendekatan atau pola penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pola pendekatan penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif berusaha menjelaskan realitas dengan menggunakan penjelasan deskriptif dalam bentuk kalimat.⁹³ Penelitian ini dilakukan dengan cara membuat deskripsi permasalahan yang telah diidentifikasi. Disamping memberikan gambaran atau deskripsi yang sistematis, penilaian yang dilakukan juga untuk mempermudah menjawab masalah-masalah yang terdapat dalam fokus permasalahan.

Adapun penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang mendalam tentang menganalisis penentuan margin *murabahah* dalam meningkatkan pendapatan di BMT Sinar Amanah Boyolangu Tulungagung.

⁹² Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2008), hal. 6

⁹³ Sugeng Pujileksono, *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (Malang: Kelompok Intrans Publishing, 2016)hal. 35

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung.⁹⁴ Lokasi penelitian ini bertempat di *Baitul Maal wa-Tamwil* (BMT) Sinar Amanah Boyolangu Tulungagung yang terletak di Jl.Boyolangu (Depan Polsek Boyolangu) Kec. Boyolangu Kab. Tulungagung. Peneliti ingin mengetahui secara spesifik terkait penentuan margin *murabahah* yang lebih condong pada acuan dasar penentuan margin, metode perhitungan dalam meningkatkan pendapatan di BMT.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti bertindak sebagai *instrument* sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti mutlak diperlukan, karena disamping itu kehadiran peneliti juga sebagai pengumpul data. Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti. Sedangkan kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat partisipan/berperan serta, artinya dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secermat mungkin sampai pada yang sekecil-kecilnya sekalipun.⁹⁵

⁹⁴ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 4

⁹⁵ Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya,2002), hal. 117

Sebagai langkah awal peneliti mengunjungi *Baitul Maal wa Tamwil* (BMT) Sinar Amanah Boyolangu dengan menyerahkan surat permohonan penelitian secara resmi dari IAIN Tulungagung. Pada saat observasi peneliti mulai menggali data melalui wawancara dan dokumentasi dengan terkait beberapa data yang dibutuhkan terkait tema yang diangkat dalam penelitian ini. Setelah mendapat data yang cukup, peneliti akan memulai penyusunan penelitian dengan data yang diperoleh.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah sekumpulan informasi atau nilai yang diperoleh dari pengamatan (observasi) suatu objek data dapat berupa angka dan dapat pula merupakan lambing atau sifat.⁹⁶

Sumber data pada dasarnya terdiri dari dua sumber yaitu:⁹⁷

1. Data Primer

Merupakan data yang didapat dari sumber pertama, seperti hasil wawancara yang ada dilapangan. Sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau dalam konteks penelitian ini disebut informan.

2. Data Sekunder

Merupakan data yang diperoleh dari pihak kedua, baik berupa orang maupun catatan, seperti buku, laporan, bulletin dan majalah yang sifatnya dokumentasi.

⁹⁶ Syafrizal Helmi Situmorang, *Analisis Data: Untuk Riset Manajemen dan Bisnis*, (Medan: USSU Press, 2010) hal.1

⁹⁷ Ishak Aziz, *Dasar-dasar Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2016), hal.164

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu sumber yang langsung memberi data kepada peneliti⁹⁸, diantaranya adalah: *Manajer*, bagian administratif dan 3 anggota *Baitul Maal wa Tamwil* (BMT). Kedua adalah data sekunder, yaitu sumber data yang tidak langsung diberikan oleh peneliti, seperti: buku, Jurnal, Artikel, dokumen-dokumen dari Lembaga Tersebut.⁹⁹

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan 3 metode interview (wawancara), observasi dan dokumentasi. Interview (wawancara) adalah bentuk komunikasi antara dua orang yang melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.¹⁰⁰ Teknik pengumpulan data dengan menggunakan pedoman berupa pertanyaan yang diajukan langsung kepada narasumber yang dalam penelitian ini adalah pihak lembaga dan anggota, sehingga mendapat respon secara langsung dari beberapa pertanyaan yang diajukan oleh peneliti.

Adapun beberapa pertanyaan yang peneliti paparkan sebagaimana pedoman *interview* yang terlampir, diantaranya ialah pertanyaan mengenai bagaimana dasar penentuan margin *murabahah* maupun metode perhitungannya dan penerapannya dalam meningkatkan pendapatan.

⁹⁸ Ahmad Tanzeh. *Pengantar Metode Penelitian*. (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 55

⁹⁹ Dedi Mulyana. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Rosda, 2006), hal. 120

¹⁰⁰ *Ibid.*, hal. 121

Menurut Kartono observasi adalah studi yang disengaja dan sistem tentang fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan pengamatan dan pencatatan.¹⁰¹ Teknik pengumpulan data primer dimana peneliti melakukan kunjungan langsung di BMT Sinar Amanah Boyolangu Tulungagung untuk menggali data yang diperlukan dalam penelitian tersebut. Adapun observasi ini dilakukan untuk mengetahui penentuan margin *murabahah* dalam meningkatkan pendapatan. Sehingga dapat diketahui secara jelas dari permasalahan tersebut.

Metode Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian sosial untuk menelusuri data historis.¹⁰² Dokumen merupakan peristiwa yang telah berlalu. Dokumen yang di gunakan dalam penelitian disini berupa, foto, gambar serta data-data mengenai obyek penelitian. Hasil penelitian dari observasi akan semakin sah dan terpercaya apabila didukung dengan dokumentasi yang ada.

¹⁰¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik* ,(Jakarta:PT Bumi Aksara, 2013), hal.143

¹⁰² Dedi Mulyana. *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal.177

F. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasi data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁰³ Analisis data merupakan proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang telah dihimpun oleh peneliti. Kegiatan analisis dilakukan dengan menelaah data, menata, membagi menjadi satuan-satuan yang dapat dikelola.

Lexy J. Moleong menyebutkan bahwa proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya.¹⁰⁴

Menurut Milles dan Huberman analisis data terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu:¹⁰⁵

a. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal yang pokok. Memfokuskan pada hal yang penting, dicari dari pola dan temanya. Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian melalui penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan.

¹⁰³ Sugeng Pujileksono, *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (Malang: Kelompok Intrans Publishing, 2016)hal. 157

¹⁰⁴ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal. 35

¹⁰⁵ Sugeng Pujileksono, *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif...*hal. 152

b. Penyajian Data

Data merupakan sebuah hasil dari proses penyusunan secara sistematis bertujuan untuk memperoleh kesimpulan sebagai temuan penelitian.¹⁰⁶ Penyajian data berarti mendisplay/menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Penyajian data sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah bersifat naratif. Ini dimaksudkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami.

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Catatan yang diambil dari berbagai sumber yang ada dan dari hasil observasi dapat disimpulkan masalah-masalah yang sesuai dengan fokus penelitian penulis. Kesimpulan dalam penelitian mungkin dapat menjawab fokus masalah, karena fokus masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Kesimpulan penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang disajikan berupa deskripsi atau gambaran yang awalnya belum jelas menjadi jelas dan dapat berupa hubungan kausal/interaktif dan hipotesis/teori. Penarikan kesimpulan dan verifikasi dilakukan setelah dari lapangan.¹⁰⁷

Metode yang peneliti gunakan dalam menganalisis data pada penelitian ini adalah induktif. Metode induktif adalah metode yang dinilai dari analisis berbagai data yang terhimpun dari suatu penelitian,

¹⁰⁶ Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian cetakan pertama*, (Surabaya: Elkaf, 2006), hal. 231.

¹⁰⁷ Sugeng Pujileksono, *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif...*, hal. 157

kemudian bergerak kearah pembentukan kesimpulan kategori atau ciri-ciri umum tertentu.¹⁰⁸

Dengan demikian metode induktif merupakan proses dimana peneliti mengumpulkan data dan kemudian mengembangkannya menjadi suatu teori. Dimana data yang berhasil peneliti kumpulkan dari lokasi penelitian, selanjutnya dianalisa dan kemudian disajikan secara tertulis dalam laporan tersebut, yaitu berupa data yang ditemukan dari observasi, wawancara, dan dokumentasi yang Diperoleh dari BMT Sinar Amanah Boyolangu Tulungagung.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Penelitian kualitatif harus mengungkap kebenaran yang objektif. Karena itu keabsahan data dalam sebuah penelitian kualitatif sangat penting. Melalui keabsahan data kredibilitas (kepercayaan) penelitian kualitatif dapat tercapai. Dalam penelitian ini untuk mendapatkan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi. Adapun triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.¹⁰⁹

Dalam memenuhi keabsahan data penelitian ini dilakukan triangulasi dengan sumber. Triangulasi dengan sumber yang dilaksanakan pada penelitian ini yaitu membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan. Selain itu pengujian keabsahan penelitian dengan

¹⁰⁸ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal. 103

¹⁰⁹ *Ibid.*, hal. 330

menggunakan bahan referensi untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Sebagai contoh, data hasil wawancara perlu didukung dengan penguatan teori dan juga jurnal dari penelitian terdahulu.

Dalam mengecek keabsahan (validitas) data menggunakan teknik triangulasi, dari data dari satu pihak harus dicek kebenarannya dengan cara memperoleh data itu dari sumber lain. Tujuannya ialah membandingkan informasi tentang hal yang sama yang diperoleh dari berbagai pihak, agar ada jaminan tentang tingkat kepercayaan data dan mencegah bahaya-bahaya yang subjektif.¹¹⁰ Dalam penelitian kualitatif, triangulasi data memiliki posisi penting untuk mengukur kredibilitas data dan meningkatkan kedalaman pemahaman peneliti. Pemahaman yang mendalam atas fenomena yang diteliti merupakan nilai yang harus diperjuangkan oleh peneliti.¹¹¹

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian ini terdiri dari tahap pralapangan, tahap pelaksanaan, tahap analisis data, dan tahap pelaporan hasil penelitian.¹¹²

1. Tahap Pralapangan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan sebelum langsung terjun dalam kegiatan penelitian, diantaranya melihat kondisi lokasi penelitian, hal ini dilaksanakan guna melihat sekaligus mengenal unsur-unsur keadaan alam pada latar penelitian. Peneliti disini mengumpulkan

¹¹⁰ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2013), hal.216

¹¹¹ Sugeng Pujileksono, *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*,..., hal. 148

¹¹² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*..., hal. 331

referensi-referensi baik berupa buku, brosur, bahkan artikel-artikel yang didapat dari internet yang berhubungan penelitian yang diangkat.

2. Tahap Pelaksanaan

Peneliti mulai melakukan observasi ke lapangan dan melakukan tahap pengumpulan data sebanyak mungkin di lokasi penelitian. Tahap ini dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas hingga datanya penuh.

3. Tahap Analisis Data

Peneliti menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan mengklasifikasikan sehingga mudah dipahami guna memperlancar proses penelitian.

4. Tahap Pelaporan Hasil Penelitian

Peneliti melaporkan hasil penelitian dan memberikan kesimpulan akhir dari hasil penelitian tersebut